

Feasibility Study Klaster Industri Berbasis Pertanian dan Oleokimia di Kota Dumai

Provinsi Riau memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar dan beragam mencakup modal utama dan fundamental untuk melaksanakan aktivitas pembangunan yang secara umum. Perkembangan luas areal dan produksi perkebunan yang cukup signifikan adalah komoditas kelapa sawit. Luas dan produksi kelapa sawit pada tahun 2008 mencapai lebih kurang 1,7 juta hektar dengan total produksi sebesar 5,8 juta ton. Kajian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan klaster industri berbasis pertanian dan oleochemical di Kawasan Industri Dumai dan kelayakan pengembangan klaster industri hilir kelapa sawit baik industri inti, industri terkait maupun industri penunjang.

Dalam menentukan kelayakan pembangunan kawasan industri klaster berasaskan pertanian dan oleokimia, dilakukan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari analisis potensi ketersediaan bahan baku, analisis kesesuaian lahan kawasan klaster industri berasaskan pertanian dan oleokimia, analisis faktor pendukung dan analisis kelayakan finansial.

Klaster Industri Hilir Kelapa Sawit (IHKS) layak dikembangkan di daerah Kawasan Industri Pelintung Dumai dilihat dari aspek letak dan besarnya potensi kawasan yang sudah ditetapkan tersebut, ketersediaan bahan baku yang cukup, prospek pasar domestik dan internasional yang besar dan potensi keuntungan finansial yang cukup besar. Apalagi di Kawasan Industri Pelintung sudah berdiri beberapa industri hilir kelapa sawit yang dimiliki oleh Wilmar yang dapat menjadi daya tarik bagi industri lain yang mau berinvestasi di kawasan tersebut.

Pengembangan IHKS dapat menekan jumlah ekspor hingga 30% dan diolah di dalam negeri sebanyak 70%. Tentunya ini akan terwujud jika adanya dukungan dari pemerintah, baik pemerintah pusat dan daerah. Pengembangan IHKS akan memberikan banyak *multiplier effect*, diantaranya bertambahnya devisa negara, mengurangi tingkat pengangguran, dapat meningkatkan nilai tambah dan mengurangi kelangkaan bahan baku atau bahan jadi akan diproduksi.